



INSA

INDONESIAN NATIONAL SHIPOWNERS' ASSOCIATION

Dinamika dan Tantangan Pelayaran Nasional





INSA

INDONESIAN NATIONAL SHIPOWNERS' ASSOCIATION

Latar Belakang Pelayaran Nasional

Dasar Hukum

- Undang – Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran
- Inpres 5/2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional
- Peraturan Presiden No. 106/2015 tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang di Laut

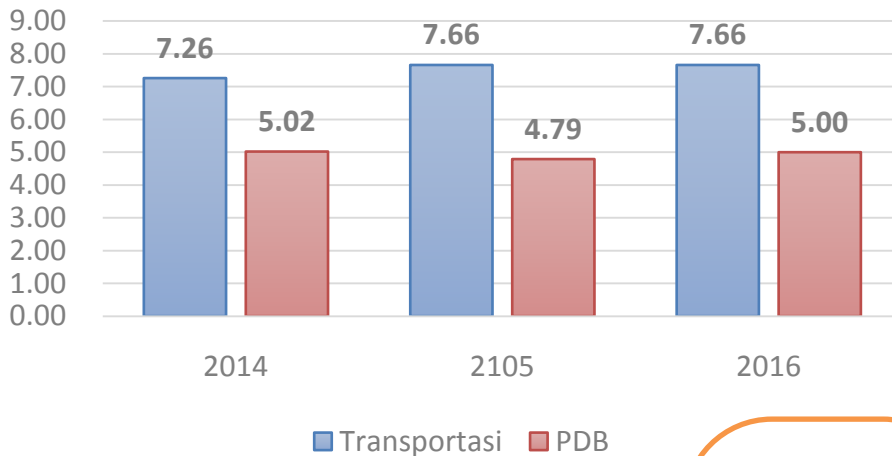


INSA

INDONESIAN NATIONAL SHIPOWNERS' ASSOCIATION

PERAN TRANSPORTASI

Pertumbuhan Transportasi dan PDB (%)



Sektor Transportasi

Kontribusi Transportasi terhadap PDB (%) Tahun 2016

Sektor transportasi berkontribusi sebesar 5,18% terhadap PDB dan pertumbuhan sektor transportasi per tahun rata-rata di atas 7% lebih besar dari pertumbuhan PDB secara total



INSA

INDONESIAN NATIONAL SHIPOWNERS' ASSOCIATION

CAPAIAN PEMERINTAH 2014-2016

Pelabuhan Laut

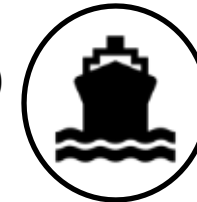
Target (2015-2019)
306 lokasi



Capaian 2015-2016
57 lokasi

Kapal Perintis

Target (2015-2019)
103 unit



Capaian (2015-2016)
33 Unit



Penumpang Angkutan Laut

Pelni = 4,0 Juta Orang*

Perintis = 1,7 Juta Orang*

*Sampai November 2016

Angkutan
Barang

NAMA PELABUHAN	Capaian 2016 (Teus)
TPK Makassar	586,346
Tg Perak Surabaya	2,437,000
Tg Emas Semarang	638,001
Tg Priok Jakarta	5,455,973
Belawan	456,880



INSA

INDONESIAN NATIONAL SHIPOWNERS' ASSOCIATION

TARGET PEMERINTAH 2017-2019

	Target 2015 - 2019	Rencana 2017 - 2019
Pembangunan Pelabuhan Laut	<u>306</u>	<u>249</u>
Pembangunan Kapal Perintis	<u>103</u>	<u>70</u>

Penumpang Angkutan Laut

Pelni = 4,3 Juta Orang	7,5%
Perintis = 1,9 Juta Orang	11,8 %

Angkutan
barang

NAMA PELABUHAN	Prediksi 2017 (Teus)
TPK Makassar	616,836
Tg Perak Surabaya	2,563,722
Tg Emas Semarang	671,177
Tg Priok Jakarta	5,739,683
Belawan	480,638



INSA

INDONESIAN NATIONAL SHIPOWNERS' ASSOCIATION

KONDISI TRANSPORTASI LAUT NASIONAL

The Global Competitiveness Report 2016-2017

Sumber: World Economic Forum

	2014-2015					2015-2016					2016-2017				
	Indonesia	Malaysia	Thailand	Vietnam	Filipina	Indonesia	Malaysia	Thailand	Vietnam	Filipina	Indonesia	Malaysia	Thailand	Vietnam	Filipina
Infrastruktur	72	20	76	112	95	81	16	71	99	106	80	19	72	85	112
Jalan	72	19	50	104	87	80	15	51	93	97	75	20	60	89	106
Kereta Api	41	12	74	52	80	43	13	78	48	84	39	15	77	52	89
Transportasi Laut	77	19	54	88	101	82	16	52	76	103	75	17	65	77	113
Transportasi Udara	64	19	37	87	108	66	21	38	75	98	62	20	42	86	116
Listrik	84	39	58	88	87	86	36	56	87	89	89	39	61	85	94

Peringkat indeks konektivitas Indonesia di sektor transportasi laut di tahun 2016 meningkat menjadi 75 jika dibandingkan tahun 2015 yang menduduki peringkat 82. Namun peringkat tersebut masih jauh lebih rendah dibandingkan Malaysia dan Thailand.

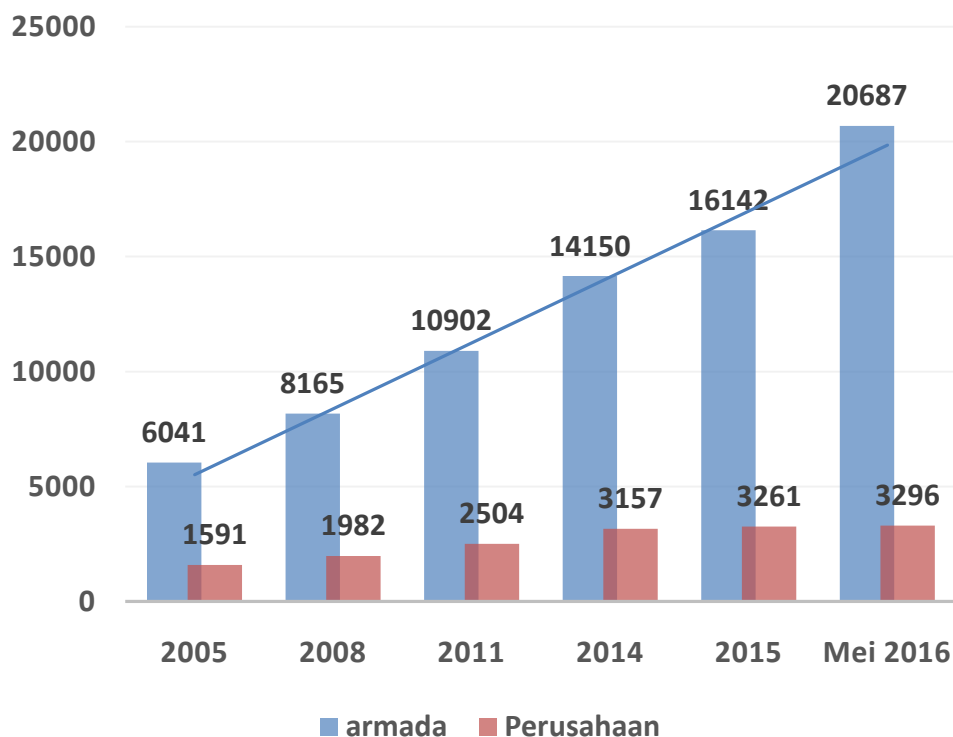


INSA

INDONESIAN NATIONAL SHIPOWNERS' ASSOCIATION

MODA TRANSPORTASI

PERTUMBUHAN ARMADA NASIONAL



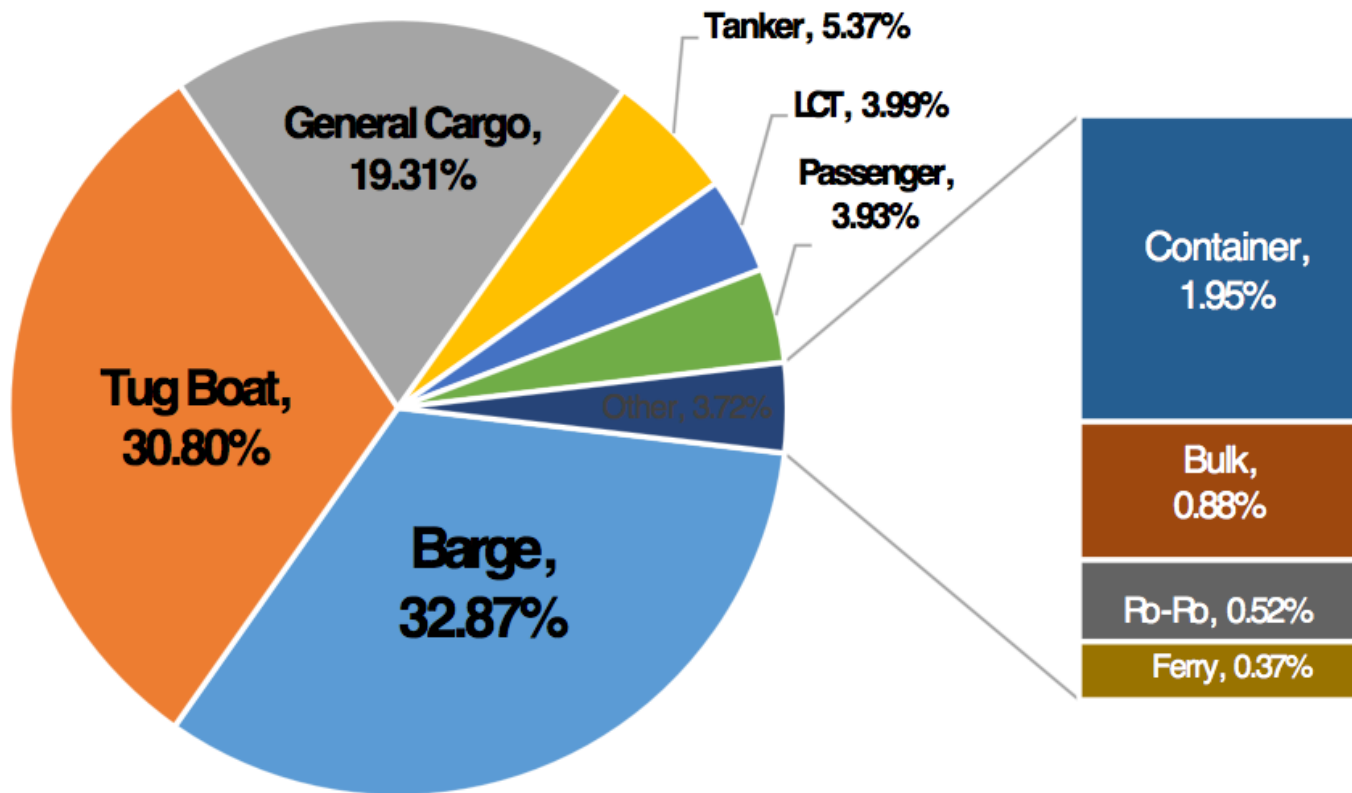
- Hingga Mei 2016, jumlah kapal nasional mencapai 20.687 unit atau tumbuh 242% jika dibandingkan pada 2005 sebanyak 6.041 unit.
- Kapasitas kapal meningkat menjadi 26,61 juta GT atau naik 369% dari 2005 sebesar 5,67 juta GT.
- Jumlah perusahaan pelayaran nasional hingga Mei 2016, sebanyak 3.296 atau tumbuh 107% dibandingkan pada 2005 sebanyak 1.591 perusahaan.



INSA

INDONESIAN NATIONAL SHIPOWNERS' ASSOCIATION

- Kapal niaga nasional berbendera Indonesia yang dimiliki oleh perusahaan pelayaran nasional





INSA

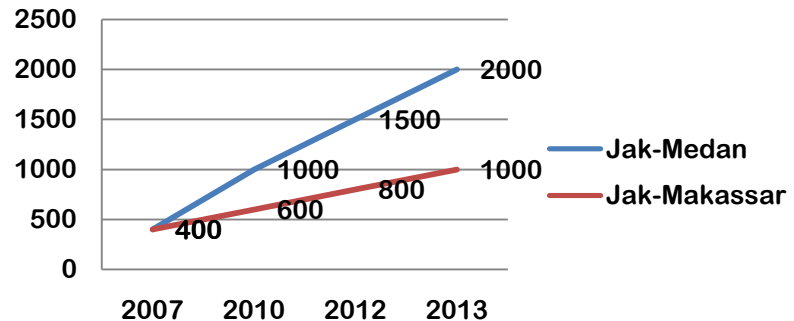
INDONESIAN NATIONAL SHIPOWNERS' ASSOCIATION

BIAYA LOGISTIK ANGKUTAN LAUT

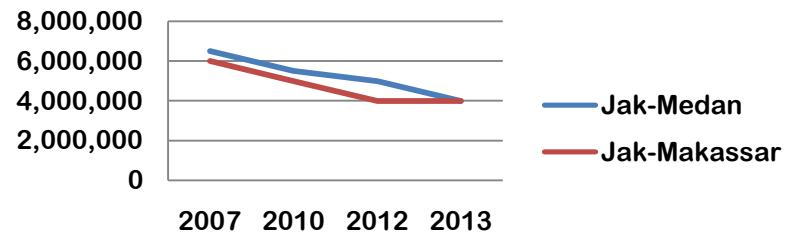
Sejak 2007 hingga 2013, telah terjadi peningkatan populasi serta evolusi penggunaan kapal kontainer, terutama pada jalur-jalur yang didukung oleh infrastruktur pelabuhan dan muatan yang memadai.

Penambahan populasi dan evolusi kapasitas kapal mendorong terjadinya penurunan tarif dan biaya logistik sehingga turut mendorong meningkatkan daya saing nasional.

Evolusi Kapasitas Kapal Kontainer



Evolusi Tarif Angkutan Kontainer





INSA

INDONESIAN NATIONAL SHIPOWNERS' ASSOCIATION

Kunjungan Kapal Secara Teratur & Tetap INSA

Kurang lebih 57 pelabuhan besar dan kecil telah dikunjungi secara tetap dan teratur, terdiri dari:

- Sumatera dan Kepulauannya : 13 Pelabuhan (Aceh, Belawan, Sibolga, Pekanbaru, Dumai, Tanjung Pinang (Kijang), Batam, Jambi, Pangkalbalam, Padang, Palembang, Bengkulu, dan Lampung).
- Kalimantan: 12 Pelabuhan (Nunukan, Tarakan, Berau, Batulicin, Balikpapan, Bontang, Samarinda, Banjarmasin, Sampit, Kumai, Ketapang, dan Pontianak)
- Sulawesi: 8 Pelabuhan (Makasar, Baubau, Kendari, Luwuk, Pantoloan, Toli-Toli, Gorontalo, dan Bitung)
- Bali, Nusa Tenggara, dan sekitarnya: 10 Pelabuhan (Benoa, Lembar, Benete, Waingapu, Maumere, Reo, Kupang, Atambua, Kalabahi, dan Wini)
- Ambon dan sekitarnya: 4 Pelabuhan (Ambon, Tobelo, Tual, dan Ternate)
- Irian: 10 Pelabuhan (Sorong, Manokwari, Biak, Jayapura, Serui, Merauke, Timika, FakFak, Kaimana, dan Nabire)



INSA

INDONESIAN NATIONAL SHIPOWNERS' ASSOCIATION

TRAYEK TOL LAUT TA 2016

No	Pangkalan Distribusi	Kode Trayek	Jaringan Trayek	Jumlah Jarak (MIL)
1	Tg. Perak	T-1	Tg. Perak - Wanci – Namlea - Fakfak - Kaimana -Timika - Kaimana -Fakfak - Namlea - Wanci - Tg. Perak	3426
2	Tg. Perak	T-2	Tg. Perak - Kalabahi - Moa - Saumlaki - Dobo - Merauke - Dobo - Saumlaki - Moa - Kalabahi - Tg. Perak	3874
3	Tg. Perak	T-3	Tg. Perak - Larantuka - Lewoleba - Rote - Sabu - Waingapu - Sabu - Rote -Lewoleba - Larantuka - Tg. Perak	2078
4	Tg. Priok	T-4	Makassar - Manokwari - Wasior - Nabire - Serui - Biak - Serui - Nabire -Wasior -Manokwari - Makassar	4644
5	Makassar	T-5	Makassar - Tahuna - Lirung - Morotai - Tobelo - Ternate – Babang -Ternate - Tobelo - Morotai - Lirung - Tahuna - Makassar	2608
6	Tg. Priok	T-6	Pontianak-Tarempa-Natuna-tarempa-Pontianak	1400

Sumber:
Kemenhub



INSA

INDONESIAN NATIONAL SHIPOWNERS' ASSOCIATION

TRAYEK TOL LAUT PEMERINTAH TA 2017

7

**Trayek
baru tol
laut pada
2017**

4 trayek diintegrasikan
dengan trayek eksisting PT
ASDP Indonesia Ferry
(Persero)

3 Trayek akan ditender
kepada pelayaran swasta
nasional

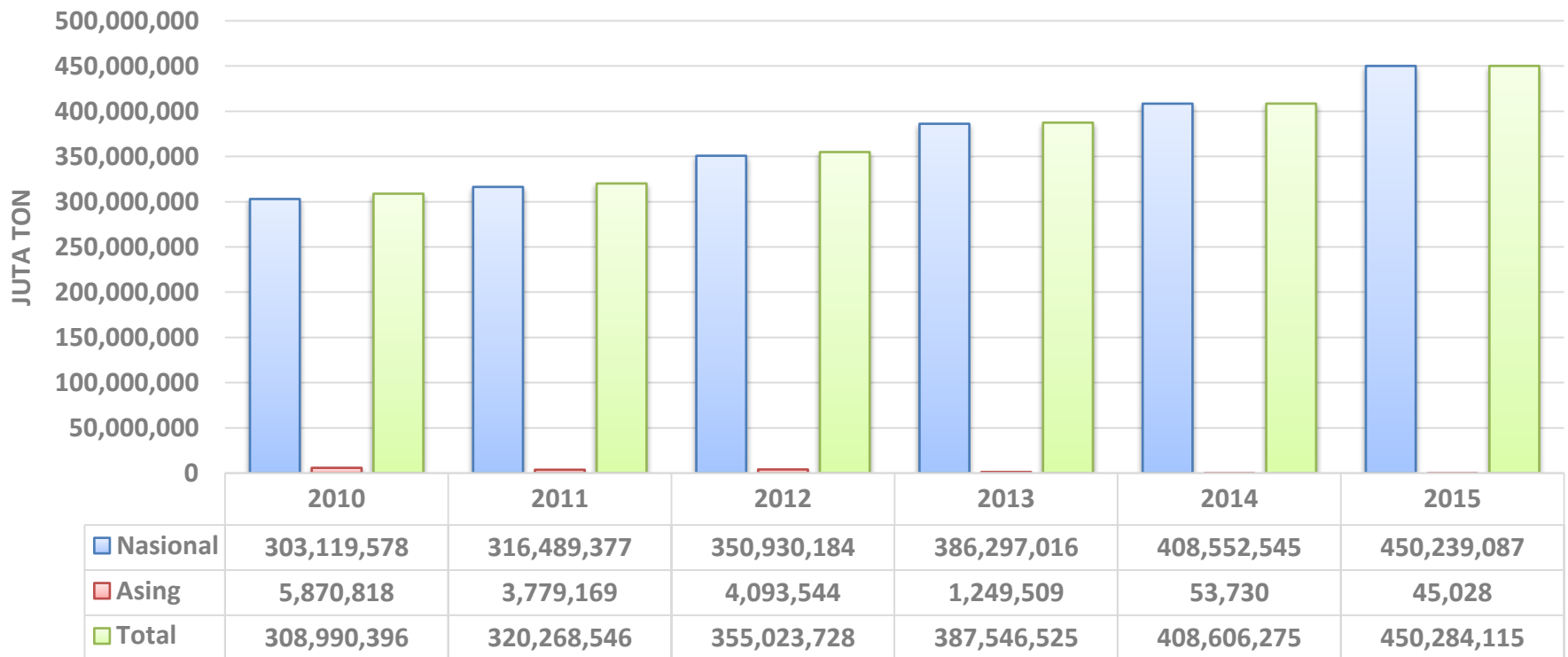


INSA

INDONESIAN NATIONAL SHIPOWNERS' ASSOCIATION

PANGSA MUATAN ANGKUTAN LAUT DALAM NEGERI

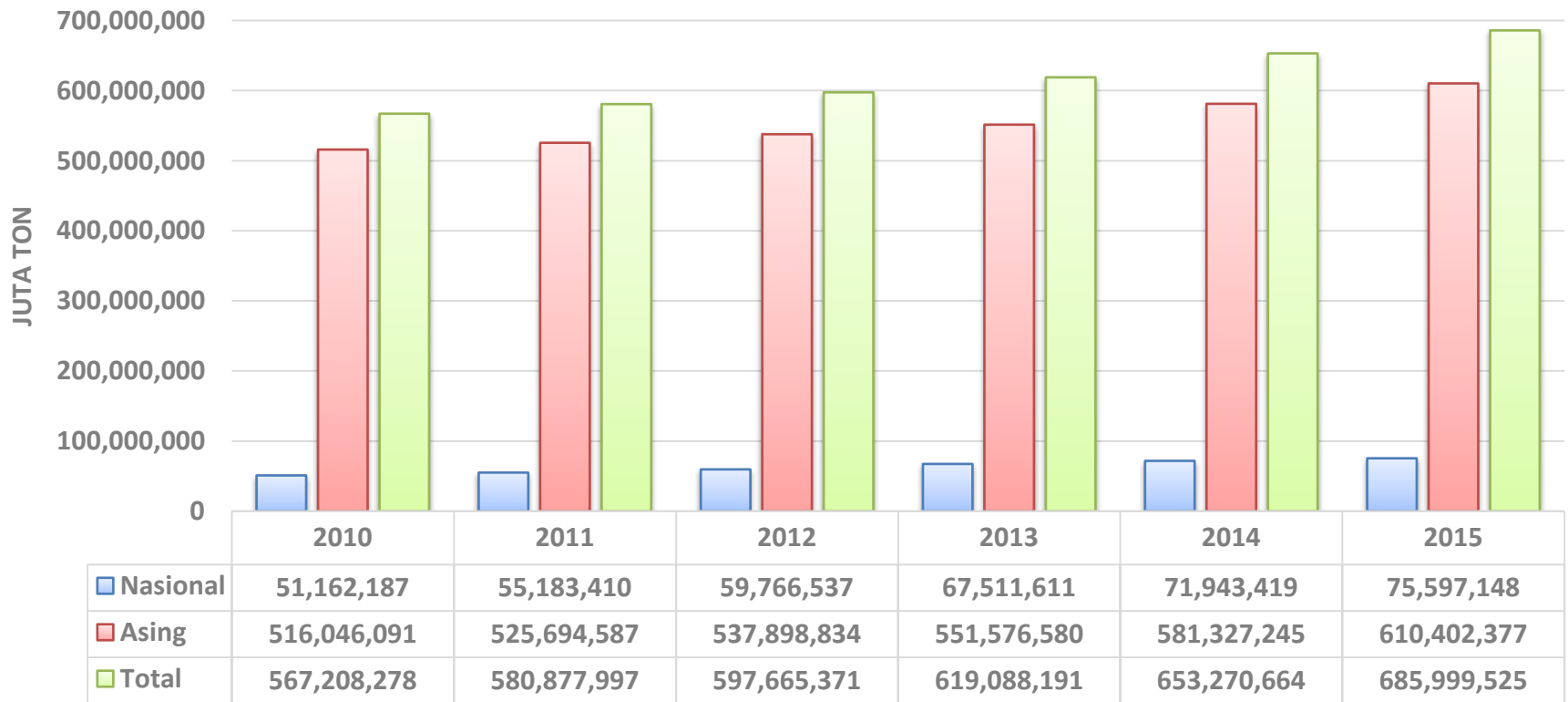
Sumber: Kemenhub





PANGSA MUATAN ANGKUTAN LAUT LUAR NEGERI

Sumber: Kemenhub

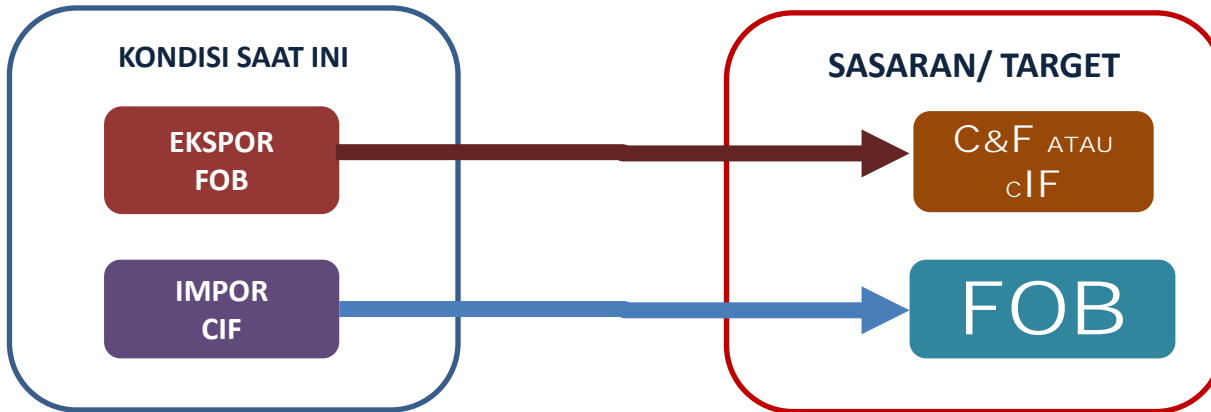




INSA

INDONESIAN NATIONAL SHIPOWNERS' ASSOCIATION

STRATEGI OPTIMALISASI ANGKUTAN LUAR NEGERI



TERM OF SHIPMENT

Ekspor –C&F/CiF dan Import FOB, Pengirim / penerima barang di Indonesia dapat memilih dan mengontrol pengapalannya sesuai keinginannya

Implementasi CIF pada aktivitas ekspor Indonesia diperkirakan mampu menambah devisa sebesar 10% dari nilai ekspor sekitar US\$20 miliar.

Target pertama adalah komoditas utama ekspor batu bara, nikel dan CPO.



INSA

INDONESIAN NATIONAL SHIPOWNERS' ASSOCIATION

INTERNATIONAL FLEET*

1. Pertumbuhan Ekonomi = 5.1%

2. Jumlah Muatan

1. 2015 = 9,843 Jt Ton

2. 2016 = 10,047 Jt Ton (naik 2.07%)

1. **Container** = **1,687 Juta Ton**

2. **Dry Cargo** = **2,463 Juta Ton**

3. **5 Bulks** = **2,951 Juta Ton**

4. **Oil & Gas** = **2,947 Juta Ton**

3. Prosentasi (%) Muat / Bongkar Dunia

1. **Asia** = **41 / 60 %**

2. **America** = **22 / 14 %**

3. **Europa** = **17 / 20 %**

4. **Ociania** = **12 / 1 %**

5. **Africa** = **8 / 5 %**



INSA

INDONESIAN NATIONAL SHIPOWNERS' ASSOCIATION

NATIONAL FLEET*

1. Jumlah Kapal (GT>100) = 7,843 unit
2. Jumlah World Fleet = 90,919 unit
3. Prosentasi Armada Int'l = 8.63%
4. Ind'sians Flag DWT = 18,117,000
5. Total DWT World Fleet = 1,806,650,000
6. Average Size DWT kapal RI = 3,858.78
7. Pertumbuhan DWT kapal = 3.41%
8. Flag State Dunia urutan No = 14



INSA

INDONESIAN NATIONAL SHIPOWNERS' ASSOCIATION

Ships	End-2014		End-2015		End-July 2016		Average vessel size	Market share (percentage)
	Ships	Capacity	Ships	Capacity	Ships	Capacity		
35 Emirates Shipping Line	3	7 867	9	41 611	8	36 267	4 533	0.2
36 Samudera	23	22 116	26	31 480	28	33 280	1 189	0.2
37 Seaboard Marine	23	27 096	25	35 767	20	27 121	1 356	0.1
38 Salam Pacific Indonesia Lines	33	23 404	34	24 162	34	25 687	756	0.1
39 Namsung Shipping Company	32	28 275	29	26 437	28	24 857	888	0.1
40 Meratus Line	26	24 067	25	22 504	26	24 613	947	0.1
41 Shipping Corporation of India	8	25 574	7	23 252	6	22 517	3 753	0.1
42 Quanzhou Ansheng Shipping Company	8	22 307	8	21 721	8	21 721	2 715	0.1
43 Tanto Intim Line	31	20 329	31	20 485	31	20 485	661	0.1
44 Zhonggu Shipping	1	4 113	6	19 912	6	19 912	3 319	0.1
45 Western European Container Lines	17	15 782	17	16 018	21	19 693	938	0.1
46 Log-in Logistica Intermodal	8	19 399	8	19 005	8	19 005	2 376	0.1
47 Turkon Line	11	15 492	10	15 509	10	15 509	1 551	0.1
48 Temas Line	18	11 194	18	11 194	23	14 849	646	0.1
49 Dole Fresh Fruit	7	8 829	9	11 465	10	14 776	1 478	0.1
50 Far Shipping	15	19 783	13	19 085	10	14 499	1 450	0.1
Top 50	4 273	17 491 910	4 309	18 715 181	4 210	18 483 446	4 390	93.1
All others	838	761 375	921	1 020 292	1 014	1 371 289	1 352	6.9
World total	5111	18 253 285	5 230	19 735 473	5 224	19 854 735	3 801	100.0

Source: UNCTAD secretariat calculations, based on data from Clarksons Research.

Note: Includes all container ships known to be operated by liner shipping companies ranked by total TEUs. Source: UNCTAD secretariat calculations, based on data from Clarksons Research.

Note: Includes all container ships known to be operated by liner shipping companies ranked by total TEUs.



INSA

INDONESIAN NATIONAL SHIPOWNERS' ASSOCIATION

PERTUMBUHAN MUATAN LAUT DOMESTIK

Semua Komoditas				
Year	Volume			
2013	388,03			
2014	424,11			
2015	463,55			
Crude Palm Oil				
Year	Production			
2014	29,5			
2015	31,0			
Batubara				
Year	Production	Export	Domestic	
2014	435,0	359,0	76,0	
2015	460,0	350	110	

Dalam Juta Ton

Keterangan: Proyeksi.

Resources: Government, INSA



INSA

INDONESIAN NATIONAL SHIPOWNERS' ASSOCIATION

KESIMPULAN

- INSA mendukung kebijakan pemerintah dalam pengembangan industri pelayaran nasional, namun demikian INSA mendorong agar adanya equal treatment baik dari segi fiskal dan moneter untuk meningkatkan daya saing industri pelayaran nasional
- Pemerintah perlu memberikan insentif untuk mendorong pertumbuhan industri baru khususnya di wilayah timur Indonesia, dengan menggunakan potensi lokal di daerah, sehingga terciptanya muatan balik yang cukup (*balance cargo*)
- Program beyond cabotage perlu segera diimplementasikan agar terjaminnya peluang angkutan sehingga meningkatkan peran pelaku dan penyedia jasa pelayaran nasional dalam kegiatan impor/ekspor dan mengurangi defisit neraca jasa transportasi sekaligus mempertegas kedaulatan maritim nasional



TERIMA KASIH

MERAH PUTIH PEREKAT NUSANTARA

**Disampaikan oleh:
Capt. Supriyanto M. Mar**